

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara tidak lepas dengan adanya peran penting lembaga keuangan. Perekonomian mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, termasuk di Indonesia. Meskipun masih tergolong sebagai Negara berkembang, namun Indonesia telah mampu memaksimalkan fungsi lembaga keuangannya dengan baik. Salah satu lembaga keuangan tersebut adalah lembaga keuangan di sektor perbankan. Badan keuangan dengan aktivitas utama pengumpulan dana yang bersumber dari masyarakat berupa tabungan kemudian disalurkan kembali melalui pembiayaan dan melayani transfer, garansi kliring, serta lain sebagainya termasuk dalam Bank. Peran sebagai penghubung dimiliki oleh bank dengan menjadi jembatan antara pihak yang memerlukan dana dan menyediakan dana sebagai bahan *intermediary*. Mayoritas semua transaksi yang dilakukan oleh masyarakat dalam suatu Negara tidak terlepas dari pemanfaatan fungsi perbankan tersebut. Dengan demikian, perbankan memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan perekonomian masyarakat.

Menurut Kasmir bank merupakan lembaga keuangan dengan aktivitas utamanya ialah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke publik kemudian memberikan jasa perbankan yang ada. Bank menjalankan perannya bagaikan lembaga pemediasi dengan menerima dana dari suatu pihak, selanjutnya menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan pada pihak yang membutuhkan dana.²

Bank merupakan lembaga keuangan disektor keuangan, oleh karena itu bank memiliki peran penting dalam perekonomian, yaitu dalam hal stabilitas keuangan, pengendalian inflasi, sistem pembayaran, serta sebagai otoritas moneter. Sistem perbankan yang digunakan di Indonesia yaitu *dual banking system* sehingga terdapat dua jenis bank yang beroperasi, yaitu bank

² Nevi Laila N. dan Taufik Mukmin, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019" dalam *Jurnal ElGhiroh* Vol. XVIII No.02, hlm. 210, <http://jurnal.staibslq.ac.id> diakses pada 19 Oktober 2020.

konvensional dan bank Syariah. Dengan begitu kebijakan yang diambil pemerintah melalui bank Indonesia tentu berbeda untuk kedua jenis bank tersebut. Pada bank Syariah tidak mengenal system bunga sehingga profit yang didapat bersumber dari bagi hasil dengan pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank Syariah serta investasi dari bank Syariah sendiri.³

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah. Salah satu ciri bank Syariah yaitu tidak membebankan bunga kepada nasabah melainkan menggunakan system bagi hasil serta imbalan lain yang didapatkan dari akad-akad yang diperjanjikan sesuai dengan kesepakatan Bersama. Bank Syariah sebagai bank yang bebas dengan sistem bunga tidak hanya diperuntukkan bagi sebagian kalangan atau sekelompok tertentu, tetapi juga diperuntukkan bagi semua masyarakat yang ingin menyimpan uangnya di bank Syariah.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank Syariah pastinya berharap adanya hasil yang maksimal bagi kinerja keuangan bank itu sendiri. Kinerja sebuah bank lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan ialah untuk memperoleh profit. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perbankan tersebut, dapat dilihat dari tingkat rasio profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas bank, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya

³ M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani, 2001), hal.18

mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

Alat ukur yang digunakan dalam analisis ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba. Dalam suatu perbankan syariah pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) sangat penting, karena perolehan laba berasal dari perputaran aset walaupun tidak sepenuhnya berasal dari aset bank.⁴ Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan aset. Kinerja keuangan suatu bank juga mencerminkan tingkat kesehatan bank tersebut.

Hal terpenting yang diperlukan dalam profitabilitas ialah mengukur tingkat profitabilitas. Pada suatu perbankan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah keuntungan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan diawal berdirinya perusahaan dalam beberapa tahun atau periode yang telah ditemukan. *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan manajemen perbankan untuk mengukur seberapa besar keuntungan atau laba yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat ukuran ROA dalam perbankan maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank sehingga kecil kemungkinan suatu bank mengalami kondisi yang bermasalah.

Apabila keuntungan yang diperoleh bank tinggi maka akan membuat kepercayaan para pemegang saham untuk tetap menanamkan sahamnya dalam bank tersebut begitupun bagi nasabah yang akan menanamkan dananya untuk disalurkan kembali oleh bank. Tetapi apabila margin dari penyaluran kredit melemah ditambah dengan tingginya rasio kredit bermasalah maka tingkat *Return On Assets* akan menurun. Salah satu penyebab dari margin bunga yang melemah yaitu tren menurunnya bunga kredit adanya kompetisi

⁴ Lilik Sriwahyuni, *Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BRI Syariah*, (Ponorogo: Skripsi 2020), hlm. 3

perbankan yang semakin ketat, ditambah masuknya pemain-pemain pada sektor jasa keuangan. Hal ini membuat pihak perbankan harus menghasikan laba yang tinggi. Perbankan juga harus mengubah strategi bisnis karena pola konsumsi masyarakat sudah berubah.⁵

Menurut Anthanasoglou, Brissimis, dan Delis sebagaimana dikutip oleh Rofiatun menyatakan perekonomian yang memiliki bank dengan profitabilitas lebih baik akan mampu menahan guncangan negatif dan berkontribusi dalam penciptaan stabilitas sektor keuangan negara. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penting bagi negara berkembang seperti indoneia untuk memantau efektifitas bank dengan memperhatikan tingkat kinerja perbankan khususnya perbankan Syariah.⁶ Berikut merupakan gambar yang menunjukkan pergerakan tingkat profitabilitas pada 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2021.

Tabel 1.1

Pertumbuhan ROA bank umum syariah periode 2013-2021 dalam (%)

Bank Umum Syariah	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Panin Dubai Syariah	2,43	1,99	1,14	0,37	-10,8	0,26	0,25	0,06	-6,72
BCA Syariah	1	0,8	1	0,8	1,2	1,2	1,2	1,1	1,1
Bank Muamalat Syariah	1,37	0,17	0,2	0,22	0,11	0,08	0,05	0,03	0,02
Bank Victoria Syariah	0,5	-1,9	-2,36	-2,19	0,36	0,32	0,05	0,16	0,71
Bank Bukopin Syariah	0,69	1,33	1,39	1,38	0,09	0,22	0,13	-4,61	5,48
BJB Syariah	0,91	0,69	0,25	-8,09	-5,69	0,54	0,6	0,41	0,9
Bank Mega Syariah	2,33	0,29	0,3	2,63	1,56	0,93	0,89	1,74	4,08

Sumber laporan: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁵<https://kumparan.com/kumparannews/lps-ungkap-penyebab-profitabilitas-bank-terus-menurun/full>. Diakses pada senin 25 april 2022, pukul 11.40

⁶ Nurul Fatimah Rofiatun, Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia, *Jurnal Of Islamic Economics Lariba*, Vol. 2, Universitas Islam Indonesia. 2016, hal 13

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan *Return On Assets*(ROA) dari tahun 2013 sampai tahun 2021 pada PT.Bank Panin Syariah mengalami penurunan yang agresif dan tidak stabil yang artinya dapat dikatakan bahwa kurang sehat bahkan dapat dikatakan kurang menjaga kestabilan *Return On Assets*(ROA) dibuktikan dengan adanya nilai *Return On Assets*(ROA) dibawah 0%. Terlihat dari hal tersebut bahwa dapat dikatakan PT.Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuatif pada *Return On Assets*(ROA) maka hal ini menunjukkan bahwa PT.Bank PaninDubaiSyariah kurang sehat dalam mengelola aktivitya sehingga dapat mengakibatkan dampak buruk akan kelangsungan bank tersebut.

Fluktuatifnya pertumbuhan ROA pada bank Panin Dubai Syariah tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, Menurut Rivai sebagaimana dikutip oleh Pebruary dan Irawan,profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang berasal dari dalam bank itu sendiri dan faktor eksternal dari luar bank.⁷Faktor internal bank dapat diukur dari rasio-rasio keuangannya. Sementara faktor eksternal bank dapat diukur dengan kondisi makrekonomi, karena kondisi makroekonomi menganalisis keadaan seluruh kegiatan perekonomian. Kondisi makroekonomi ini akan mempengaruhi operasional perusahaan khususnya terkait dengan kinerja keuangan perbankan. Berikut merupakan gambar yang menunjukkan Return On Assets pada Bank Panin Dubai Syariah per-triwulan, di jelaskan pada Gambar 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Return on assets bank Panin Dubai Syariahperiode 2013-2021(dalam%)

Tahun	Triwulan	ROA
2013	Triwulan 1	2,72%
	Triwulan 2	2,34%

⁷ Silviana Pebruary dan Shalihul Abdul Aziz Widya Irawan, Analisis Faktor Makroekonomi Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah (Studi kasus Bank Mandiri Syariah) *Jurnal JII*, Vol 2, No 1, Universitas Nahdlatul Ulama Jepara, 2017 hal. 76

	Triwulan 3	2,18%
	Triwulan 4	1,03%
2014	Triwulan 1	1,45%
	Triwulan 2	1,64%
	Triwulan 3	1,82%
	Triwulan 4	1,99%
2015	Triwulan 1	1,56%
	Triwulan 2	1,22%
	Triwulan 3	1,13%
	Triwulan 4	1,14%
2016	Triwulan 1	0,20%
	Triwulan 2	0,36%
	Triwulan 3	0,42%
	Triwulan 4	0,37%
2017	Triwulan 1	0.80%
	Triwulan 2	0.45%
	Triwulan 3	0.29%
	Triwulan 4	-10.77%
2018	Triwulan 1	0,26%
	Triwulan 2	0,26%
	Triwulan 3	0,25%
	Triwulan 4	0,26%
2019	Triwulan 1	0,24%
	Triwulan 2	0,15%
	Triwulan 3	0,16%
	Triwulan 4	0,25%
2020	Triwulan 1	0,26%
	Triwulan 2	0,04%
	Triwulan 3	0,00%
	Triwulan 4	0,06%
	Triwulan 1	0,10%

2021	Triwulan 2	0,05%
	Triwulan 3	0,04%
	Triwulan 4	-6,72%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa pertumbuhan *Return On Assets* pada bank Panin Dubai Syariah cenderung mengalami penurunan dan fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini di tunjukkan pada tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan ke-empat sebesar -10.77% sampai dengan tahun 2021 terjadi penurunan terjadi pada triwulan ke-4 sebesar -6,72%. Hal ini yang menunjukkan bahwa ROA pada Bank Panin Dubai Syariah cenderung tidak sehat, dilihat dari total return on assets per-triwulan mengalami fluktuasi, dimana kenaikan terjadi pada triwulan pertama pada tahun 2013 selanjutnya ROA mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kinerja yang kurang bagus serta adanya kenaikan beban operasional yang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan setelah distribusi bagi hasil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank terdiri dari faktor internal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank Panin Dubai Syariah yaitu *Net Operating Margin* (NOM) untuk mengukur kemampuan dari manajemen perbankan untuk pengelolaan aktiva produktifnya guna memperoleh bagi hasil bersih. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali pembayaran dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas ialah *Financing to Deposit Ratio*. Untuk mengukur kecukupan modal minimum yang memperhitungkan risiko pasar ialah *Capital Adequacy Ratio*. Dana Pihak Ketiga (DPK) dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah dan lainnya dalam bentuk valuta asing maupun mata uang rupiah

Penelitian terkait dengan karakteristik bank yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah sudah banyak dilakukan. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Munir pada perbankan syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap

ROA sedangkan FDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.⁸ Penelitian lain dilakukan oleh Wardana yang menyatakan bahwa CAR, FDR, dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan BOPO dan SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, serta penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan serta meneliti faktor yang mempengaruhi Return On Assets, perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya, peneliti menggunakan periode lebih baru yaitu, periode 2017 sampai dengan periode 2021, serta menambahkan rasio yang belum ada pada peneliti sebelumnya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“ **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio, Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2013-2021***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Return On Assets(ROA) dari tahun 2013 sampai tahun 2021 pada PT.Bank Panin Syariah mengalami penurunan yang agresif dan tidak stabil yang artinya dapat dikatakan bahwa kurang sehat bahkan dapat dikatakan kurang menjaga kestabilan Return On Assets(ROA) dibuktikan dengan adanya nilai Return On Assets(ROA) dibawah 0%.
2. ROA pada Bank Panin Dubai Syariah cenderung tidak sehat, dilihat dari total return on assets per-triwulan mengalami fluktuasi, dimana kenaikan terjadi pada triwulan pertama pada tahun 2017 selanjutnya ROA mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kinerja yang kurang bagus serta adanya kenaikan beban operasional yang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan setelah distribusi bagi hasil.

⁸ Munir, Misbahul, Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *IHTIFAZ:Journal Of Islamic Economics, Finance and Banking*. Vol. 1 No. 1 dan 2. 2018. Universitas Ahmad Dahlan

3. Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan ke-empat sebesar -10,77% sampai dengan tahun 2021 terjadi penurunan terjadi pada triwulan ke 4 sebesar -6,72%.
4. Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuatif pada *Return On Assets*, hal ini menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah kurang sehat dalam pengelolaan aktivasnya sehingga, akan memberikan dampak buruk bagi bank tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Apakah terdapat salah satu diantara variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Net Operating Margin*, *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2013-2021?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2021?
3. Apakah *Net Operating Margin* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2021?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2021?
5. Apakah Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2021?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud mendapat tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan diantara salah satu variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Net Operating Margin*, *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, terhadap *Return On Assets* pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2021.

2. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2021.
3. Untuk mengkaji adanya pengaruh secara signifikan *NetOperating Marginterhadap Return On Assets* pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2021.
4. Untuk menguraikan adanya pengaruh secara signifikan *Capital Adequacy Rati* terhadap *Return On Assets* pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2021.
5. Untuk mengkaji adanya pengaruh secara signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2021.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan hubungan dan pengaruh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2013-2021 mengenai *Financing to Deposit Ratio*, *Net Operating Margin*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi akademik

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pengetahuan untuk mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, ide, saran dan berkontribusi untuk bahan pertimbangan serta evaluasi berupa pemikiran khususnya terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil pihak Lembaga untuk eksistensi kedepannya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan penelitian untuk peneliti selanjutnya yang akan menganalisis terkait pengaruh FDR, NOM, CAR, dan DPK Terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Panin Dubai Syariah.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu peneliti memilih objek pada Bank Jabar Banten Syariah dengan periode 2013-2021. Dengan mencari data melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta data dari website Bank Panin Dubai Syariah. Variabel bebas yang digunakan meliputi $FDR (X_1)$, $NOM (X_2)$, $CAR (X_3)$, dan $DPK (X_4)$. Dengan variabel terikat yang digunakan yaitu *Return On Assets (Y)*.

2. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini berfokus pada variabel NOM , FDR , CAR , Dan DPK yang mengukur besar pengaruh variabel terhadap *Return On Assets* pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2013-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. *Financing to Deposit Ratio*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. *Financing Deposit Ratio (FDR)* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank yang bersangkutan ⁹

b. *Net Operating Margin*

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio utama Rentabilitas pada bank syariah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. *Net Operating Margin* juga dapat diartikan rasio rentabilitas untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan

⁹ Fahrur Rifai & Nanang Agus Suyono, "Pengaruh Capital ..., hlm. 153

pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif.¹⁰

c. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan oleh operasional bank.¹¹

d. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah dan lainnya dalam bentuk valuta asing maupun dengan mata uang rupiah. DPK ini merupakan dana paling besar yang dapat diandalkan oleh bank dan terdiri dari berbagai bentuk antara lain giro, tabungan dan simpanan berjangka.¹²

e. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.¹³

2. Penegasan Operasional

a. *Return On Assets*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.¹⁴

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Modal Assets}} \times 100\%$$

b. *Financing to Deposit Ratio*

¹⁰ Vita Tristiningtyas dan Osmad Mutaher, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia". Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol 3 No.2 2013 hlm.134

¹¹ *Ibid.*, hlm. 153

¹² Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Surwano Sudarto dan Arifandy Permata Veithzal Commercial Bank Manajemen Perbankan dan Teori....hal 172.

¹³ Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hlm. 19

¹⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h1m. 118.

FDR merupakan rasio antara pembiayaan yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga. FDR ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada deposannya serta dapat memenuhi permohonan pembiayaan yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.¹⁵

$$\text{FDR} = \frac{\text{jumlah dana yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. *Net Operating Margin*

NOM dapat diartikan sebagai rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif.¹⁶

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

d. *Capital Adequacy Ratio*

Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.¹⁷

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

e. *Dana Pihak Ketiga*

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat dimana masyarakat mempercayakan dananya kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan maupun simpanan berjangka.¹⁸

¹⁵Wahyu, Dien dan Jaka, Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (studi kasus bank Victoria Syariah periode 2011-2016), *Multiplier* vol. 1 no. 2, 2017, hlm 107

¹⁶ Dwi Swiknyo, " Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2010). hlm 15

¹⁷Wahyu, Dien dan Jaka, Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas....107

¹⁸Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Surwano Sudarto dan Arifandy Permata Veithzal Commercial Bank Manajemen Perbankan dan Teori....hal 172.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian skripsi dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, kegunaan penelitian, keterbatasan pada penelitian, identifikasi masalah, penegasan istilah serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas grand theory serta penelitian sebelumnya. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai hipotesis yang menjadi dugaan jawaban oleh peneliti dan menjelaskan kerangka konseptual yang menghubungkan antar variabel.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini akan membahas jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel, pengukuran dan teknis analisis data serta populasi dan sampel.

BAB IV Hasil Penelitian

Menjelaskan hasil penelitian yang berisi uraian tentang objek penelitian, analisis data hasil temuan dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V Pembahasan

Menguraikan terkait pembahasan hasil dari penelitian dan keterkaitannya dengan teori dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

BAB VI Penutup

Menjelaskan kesimpulan dan saran hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.